

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Burung puyuh petelur (*Coturnix-coturnix Japonica*) merupakan unggas petelur yang dapat memproduksi telur dengan cepat dan tinggi dengan kualitas telur yang baik sebagai sumber pakan, dimana kandungan protein kasar telur yaitu setiap 100 g telur puyuh mengandung 15,00 g protein kasar dan 10,20 g lemak, sedikit lebih tinggi dari telur ayam yang mengandung protein kasar 12,8 g dan lemak 11,5 g serta telur bebek 13,1 g protein kasar dan 14,3 g lemak. Bahkan telur, daging burung puyuh memiliki banyak nutrisi seperti protein, fosfor, lemak, kalsium, zat besi, seng, daging burung puyuh mengandung 21,10% protein dan kadar lemak yang rendah yaitu 7,7%.

Performa puyuh dalam menghasilkan telur dan daging tergantung kualitas ransum yang dikonsumsi. Kualitas ransum dapat diukur melalui kandungan zat makanannya dalam ransum dan efisiensi penggunaan ransum terutama penggunaan protein. Efisiensi penggunaan pakan meningkat menunjukkan bahwa banyaknya protein yang dapat dimanfaatkan oleh ternak dalam menghasilkan bobot badan. Salah satu upaya yang dapat meningkatkan efisiensi penggunaan ransum khususnya penggunaan pakan adalah melalui penambahan probiotik.

Probiotik merupakan bakteri yang menguntungkan bagi inangnya, yang terdapat pada saluran usus. Diketahui bahwa probiotik mampu meningkatkan sekresi sitokin anti-inflamasi dan secara kompetitif menghalangi adhesi patogen di permukaan mukosa usus sehingga dapat mencegah pertumbuhan bakteri patogen (Dewi *et al.*, 2021). Penggunaan probiotik di kalangan peternak telah banyak dilakukan karena mempunyai berbagai fungsi, antara lain mampu meningkatkan pertumbuhan dan efisiensi ransum, mencegah radang usus dan diare, meningkatkan produksi telur dan memperbaiki kualitas telur. Pemberian probiotik diharapkan berfungsi menjaga kesehatan pencernaan ternak unggas disamping sebagai pemacu pertumbuhan. Salah satu probiotik yang digunakan adalah Probio_FM.

Probio_FM merupakan probiotik cair mengandung beberapa spesies bakteri asam laktat, yang merupakan hasil isolasi mikroba, diambil dari saluran pencernaan itik Kerinci yaitu *Lactobacillus*, *Bifidobacterium*, *Streptococcus thermophilus*,

Saccharomyces boulardii, *Enterococcus faecium* (Manin *et al.*, 2003; 2010). Probio_FM mulai dikenal sejak Fapet Farm Universitas Jambi mengembangkan usaha agribisnis ayam pedaging ramah lingkungan berbasis probiotik.

Penggunaan Probio_FM selain mampu mengurangi pencemaran bau kandang juga dapat mengurangi jumlah bakteri pathogen pada saluran pencernaan unggas, menjaga kesehatan ternak, dan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan ransum (Hendalia *et al.*, 2017), yang pada akhirnya dapat meningkatkan rasio penggunaan protein. Probio_FM baik digunakan dalam pengolahan pakan ternak unggas maupun ruminansia. Probio_FM dapat digunakan untuk mengolah pakan hijauan fermentasi seperti Jerami, rumput, Jerami jagung, keledai, pelepah kelapa sawit, dan juga dapat digunakan dalam pengolahan pakan konstat seperti dedak fermentasi (Novianti *et al.*, 2012, 2015). Selanjutnya Yusrizal *et al.*, (2015) menambahkan keunggulan lain dari Probio_FM adalah selain meningkatkan kualitas pakan, juga berperan untuk menjaga kesehatan saluran pencernaan ternak dan dapat mengurangi bau ammonia yang berasal dari kotoran ternak. Hal ini dikarenakan bakteri yang terkandung dalam Probio_FM yaitu adalah berfungsi menjaga keseimbangan jumlah bakteri baik disaluran pencernaan, mencegah diare dan mengurangi gejala diare yang disebabkan antibiotic, berfungsi untuk membantu memulihkan keseimbangan bakteri diusus, dan berfungsi untuk membantu pencernaan dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh.

Protein adalah nutrisi yang berperan besar dalam menyusun hampir semua sel tubuh, termasuk tulang, otot, paru-paru, rambut, hingga kulit. Protein juga berfungsi memelihara atau memperbaiki jaringan tubuh yang rusak. Protein adalah salah satu nutrisi penting yang dibutuhkan oleh tubuh. Beberapa fungsi protein bagi tubuh di antaranya yaitu sebagai memacu pertumbuhan, membentuk jaringan, dan mengganti jaringan yang rusak.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rasio penggunaan protein ransum mengandung Probio_FM pada burung puyuh petelur.

1.3 Manfaat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan masyarakat terhadap penambahan Probio_FM dalam ransum burung puyuh yang berfungsi dalam pengaruh efisiensi protein.